

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari orang tua anak mulai menerima pendidikan. Dengan itu bentuk pertama dari pendidikan terdapat pada keluarga. Orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan sikap sosial pada anak. Dimana dalam pembentukan sikap sosial yang diberikan sangat berpengaruh pada anak. Sikap ataupun perilaku orang tua akan diikuti oleh anaknya dan menjadi teladan dalam perilakunya sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus berhati-hati dalam menjadikan diri sebagai teladan bagi anaknya dan harus aktif dan kreatif dalam meningkatkan kapasitas dirinya untuk dapat mendidik dan membimbing anaknya, agar anaknya meniru perilaku-perilaku positif yang dianut oleh orang tua..

Anak dalam pandangan Islam adalah amanah ataupun perintah Allah SWT. Untuk itu semua orang tua memiliki kewajiban untuk membesarkan anak-anak mereka menjadi orang yang saleh, berakal dan bertakwa. Hal ini adalah bentuk tanggung jawab orang tua dari setiap anak kepada Penciptanya.¹ Yang dijelaskan dalam (QS. Al-Isra [17]: 31)

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ ۗ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ ۗ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا

*“Janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepada mereka dan (juga) kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka itu adalah suatu dosa yang besar”.*²

Permasalahan yang berkaitan dengan perilaku anak yaitu anak kurang memiliki sikap budi pekerti, anak kurang menghargai dan sopan santun baik kepada orang tua, guru dan teman-temannya. Dalam hal ini contoh anak sering berkata kurang sopan dan melawan kepada perintah orang tua, anak tidak memperhatikan dan sering mengobrol sendiri dengan temannya ketika guru menerangkan

¹ Siti Asdiqoh, “Peran Orang Tua Dalam Pemahaman Etika Sosial Anak,” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 2 (2018): 308, <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3477>.

² Alquran, Al-Isra ayat 31, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Sira Jaya, Departemen Agama RI, 1986-1987), 428.

materi pembelajaran, anak kurang bisa menghargai temannya, sering terlambat datang ke sekolah. Untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan dan pengawasan pada anak supaya anak memiliki perilaku sosial yang baik.³

Hal ini orang tua sebagai kunci utama dalam pembentukan pola emosional sikap anak. Kemampuan yang baik dalam diri anak harus dapat diwujudkan dan dikembangkan, dimana yang nantinya bakat yang dimiliki dapat membantu keberlangsungan di masa dewasa. Untuk itu dapat dilakukan dengan interaksi orang tua pada anak dengan sikap yang baik dalam suatu lingkungan.⁴

Permasalahan orang tua yang berjuang untuk memahami perilaku anak mereka seringkali terlihat tidak logis dan tidak konsisten dengan emosi yang sehat. Untuk memahami kehidupan fisik anak, perkembangan moral, perkembangan sosial dan perkembangan kepribadian, orang tua membutuhkan informasi tentang perilaku anak. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi bagaimana orang tua memperlakukan atau membimbing anak ketika mereka memperkenalkan berbagai aspek kehidupan sosial atau norma-norma kehidupan sosial dan mendorong anak-anak mereka dan memberikan contoh penerapan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara adapun sikap sosial anak di lingkungan masyarakat terlihat sangat aktif, mudah mengekspresikan sesuatu, dan mudah bersosialisasi. Hal ini menjadikan sesuatu yang menarik dalam sebuah penelitian, dimana pembahasan ini perlu diketahui dari peran orang tua yang memberikan bimbingan kepada anaknya. Dan kebanyakan dari salah satu orang tua yang bekerja jauh dari rumah ataupun merantau. Seperti yang kita ketahui bahwa pada saat ini banyak anak yang memiliki sikap sosial yang kurang baik, banyak tingkah, dan sering membantah ketika diberitahu. Dan terkadang juga ada anak yang

³ Abdul Kodir et al., "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Sikap Sosial Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPI As-Shofiani Ahmadi" 9, no. 7 (2021): 1200–1204.

⁴ Nurul Lailatul Khusniyah, "Peran Orang Tua Sebagai Pembentuk Emosional Sosial Anak," *Qawwam* 12, no. 1 (2018): 87–101, <https://doi.org/10.20414/qawwam.v12i1.782>.

⁵ Siti Asdiqoh, "Peran Orang Tua Dalam Pemahaman Etika Sosial Anak," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 2 (2018): 308, <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3477>.

pendiam, pemalu, dan takut bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu lokasi dalam penelitian ini berbeda dimana lokasi yang peneliti lakukan yaitu di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara. Selain itu perbedaan dari rumusan masalah terkait bimbingan orang tua dalam pembentukan sikap sosial pada anak.

Sikap sosial dibentuk oleh interaksi sosial setiap individu. Interaksi sosial mencakup lebih dari sekadar kontak dan keterkaitan antara individu dalam sebuah kelompok sosial. Dalam interaksi sosial, terdapat pengaruh saling antara individu yang memengaruhi pola perilaku mereka. Interaksi sosial juga melibatkan hubungan antara individu dengan lingkungan fisik serta psikologis di sekitarnya. Dalam interaksi sosial ini, anak merespon dengan membentuk sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang ditemuinya. Adapun berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap pada anak yaitu pengalaman pribadi, orang tua, lingkungan masyarakat, dan faktor emosi dalam diri.⁶

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak pada sikap sosial yang dimiliki dalam kegiatan sehari-hari yang terdapat di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara, dimana pengasuhan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dapat diterima dengan baik. Dan sebagai gambaran kepada orang tua lain dalam memberikan pengasuhan pada anak. Untuk itu penulis mengambil Judul: “Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Sikap Sosial Terhadap Anak di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan memfokuskan terkait peran orang tua dalam pembentukan sikap sosial terhadap anak di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara. Dimana penelitian ini dibuat untuk memberikan wawasan terhadap orang tua terkait peran orang tua yang sangat penting dan untuk meningkatkan suatu cara atau metode dalam pembentukan sikap dari orang tua terhadap anak.

⁶ Zurqony, *Penilaian Sikap Spiritual & Sikap Sosial Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti*, ed. Sri Susmiyati Susmiyati Sri, 1st ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 77.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan yang perlu diketahui, yaitu:

1. Bagaimana pandangan orang tua terkait bimbingan keluarga dalam pembentukan sikap sosial anak di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara?
2. Bagaimana bentuk bimbingan keluarga dalam pembentukan sikap sosial anak di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara?
3. Bagaimana kendala bimbingan keluarga dalam pembentukan sikap sosial anak di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang disebutkan adapun tujuan dalam penulisan yang perlu diketahui, yaitu:

1. Bertujuan untuk mengetahui pendapat orang tua terkait peran bimbingan keluarga dalam pembentukan sikap sosial anak
2. Bertujuan untuk mengetahui bentuk bimbingan keluarga dalam membentuk sikap sosial pada anak
3. Bertujuan untuk mengetahui kendala bimbingan keluarga dalam pembentukan sikap sosial anak

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran penting orang tua dalam pembentukan sikap sosial terhadap anak, cara pembentukan sikap terhadap anak, dan dampak yang terjadi apabila orang tua tidak berperan dalam membentuk sikap sosial terhadap anak.

2. Manfaat praksis

- a. Bagi orang tua

Dapat memberikan gambaran pentingnya orang tua dalam pembentukan sikap sosial terhadap anak dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembentukan sikap sosial terhadap anak.

- b. Bagi anak

Untuk menambah motivasi terhadap sikap sosial yang baik dan untuk menjadikan sebuah pembelajaran dalam lingkungan terhadap sikap sosial yang dimiliki

F. Sistematika Penulisan

Gambaran mengenai laporan penelitian dapat dilihat dari sistematika penulisan, yang terdiri dari bagian muka dan bagian isi, yaitu:

1. Bagian muka

Pada bagian ini terdiri dari: halaman judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Bagian isi

Dalam bagian ini memuat:

BAB I: PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORI

Terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik-teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V: PENUTUP

Terdiri dari simpulan dan juga saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN